

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMP NEGERI
1 PALMATAK KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S. Pd)

Oleh:

BENI SAPUTRA

NIM: 201511

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat Km. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:

Skrripsi yang berjudul : Manajemen Pengembangan Program
Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas
Pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak Kabupaten
Kepulauan Anambas
Nama : Beni Saputra
NIM : 201511
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasahkan pada : Selasa, 04 November 2025
Nilai Munaqasah :

Dan dinyatakan telah diterima STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 198704132019031009

SEKRETARIS

Vastha Vusvitha M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I

Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

PENGUJI II

Erlina Gusnita S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2127118401

Bintan, 04 November 2025

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat Km. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beni Saputra
Nim : 201511
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Program Ektrakurikuler
dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Negeri
1 Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada Munaqosyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Eka Rihan K, M.Pd
NIDN. 2108018501

Tanjungpinang, 30 September 2025

Pembimbing II

H. Fahmi Fikri, S.Ag., M.Si
NIDN. 2102037101

NOTA DINAS PEMBINGBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat Km. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBINGBING

Kepada Yth.
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis skripsi yang berjudul Manajemen Pengembangan Program Ektrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas.

Yang ditulis oleh:

Nama : Beni Saputra
Nim : 201511
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Eka Rihan K, M.Pd
NIDN. 2108018501

Tanjungpinang, 30 September 2025

Pembimbing II

H. Fahmi Fikri, S.Ag., M.Si
NIDN. 2102037101

ABSTRAK

Beni Saputra, 2025, 201511. Manajemen Pengembangan Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas, Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan program ekstrakurikuler yang terencana dan sistematis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada aspek pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta pencapaian prestasi siswa. Di SMP Negeri 1 Palmatak, program ekstrakurikuler telah berjalan, namun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya partisipasi siswa, dan perlunya sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Manajemen yang baik sangat diperlukan agar program ekstrakurikuler dapat berkontribusi optimal terhadap mutu pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMP Negeri 1 Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru pembimbing ekstrakurikuler. Analisis data dilakukan melalui proses pengorganisasian data, pemilihan informasi yang relevan, serta penyusunan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan program ekstrakurikuler meliputi empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru dan siswa agar program sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pengorganisasian terlihat dari pembagian tugas yang jelas antar pihak terkait. Pelaksanaan program didukung oleh sekolah, meskipun masih terdapat kendala pada sarana dan prasarana. Pengawasan dilakukan secara berkala dan partisipatif melalui evaluasi rutin serta umpan balik dari siswa. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan kepala sekolah, guru pembina, dan orang tua, sedangkan faktor penghambatnya antara lain keterbatasan fasilitas dan peralatan. Secara keseluruhan, manajemen yang baik berperan penting dalam mewujudkan pendidikan yang holistik dan berdaya saing.

Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan, Program Ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Beni Saputra, 2025, 201511. Management of Extracurricular Program Development in Improving Educational Quality at SMP Negeri 1 Palmatak, Anambas Islands Regency, Islamic Education Management, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

The background of this research is the importance of planned and systematic extracurricular program management in improving educational quality, particularly in aspects of character building, potential development, and student achievement. At SMP Negeri 1 Palmatak, the extracurricular program has been running, but still faces challenges such as limited facilities, low student participation, and the need for synergy between the school, parents, and the community. Good management is essential for extracurricular programs to contribute optimally to educational quality.

This research is a qualitative study set at SMP Negeri 1 Palmatak, Anambas Islands Regency. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included the principal and extracurricular advisors. Data analysis was conducted through the process of organizing data, selecting relevant information, and drawing conclusions. The research results show that extracurricular program development management encompasses four main management functions: planning, organizing, implementing, and supervising. Planning is carried out collaboratively, involving teachers and students to ensure the program aligns with students' interests and talents. Organizational skills are evident in the clear division of tasks between relevant parties. Program implementation is supported by the school, although challenges with facilities and infrastructure remain. Supervision is conducted periodically and participatory through routine evaluations and student feedback. Supporting factors for program success include support from the principal, supervising teachers, and parents, while inhibiting factors include limited facilities and equipment. Overall, good management plays a crucial role in achieving a holistic and competitive education.

Keywords: *Management, Development, Extracurricular Program.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor 158 Th. 1987 / Nomor 0543b/U/1987

Transliterasi Arab-Latin

1. konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i

وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

مَوْلٍ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
... ا̇ ...	Fathah dan alif atau ya	a>	a garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
وِ	Dhammah dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh :

قَيْلٍ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbuttah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- Ta'marbutah hidup, ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- Ta'marbutah mati, ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- Kalau ada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah yang ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah

Kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contohnya: Al-Qur'an

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi‘a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Manajemen Pengembangan Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas”*** dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Ibu Megawati, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Erlina Gusnita, S.Pd.I., M.Pd selaku Seketaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Ibu Eka Rihan K, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta dorongan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Fahmi Fikri, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan masukan, petunjuk, serta kemudahan selama proses penelitian dan penulisan ini.
9. Bapak Sugianto, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Palmatak, yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Seluruh rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca memberikan kritik serta saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Tanjungpinang, 27 Juli 2025

BENI SAPUTRA
NIM.201511

MOTTO

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu
beberapa derajat.”

(QS. Al-Mujadalah: 11)

“Manajemen yang baik tidak hanya mengatur pekerjaan, tetapi juga membentuk
karakter dan tanggung jawab.”

(Beni Saputra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Bismillahirrahmanirrahim*, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Dahniar dan Ayahanda Abu Salam, sosok paling berharga dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dan jerih payah yang tiada henti mengiringi setiap langkah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana. Gelar ini sejatinya bukan hanya milik penulis, melainkan milik Ayah dan Ibu.
2. Saudara kandungku, Robiah, Rosiah, Rita Cristin, Revi Susanti, dan Reny Marlina, yang selalu hadir dengan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti. Kalian adalah sumber kekuatan yang membuat penulis terus melangkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Keluarga besar, terima kasih atas cinta, doa, dan dan dukungan yang selalu menguatkan penulis.
4. Kepada pemilik NIM 23102058 di STISIPOL Raja Haji, yang telah menjadi *support system* terbaik. Terima kasih atas setiap dukungan, kesabaran, dan bantuan yang selalu hadir selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga yang ada di Tanjungpinang, terima kasih atas doa dan penerimaan yang begitu hangat. Dukungan tulus kalian telah menjadi kekuatan tambahan yang mendorong penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
6. Sahabat-sahabat seperjalanan sejak masa sekolah, Ica, Dimas, Indra, Rangga,

Andra, Andre, Riky, dan Syahrin. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai harganya. Dari tawa, cerita, semangat, hingga bantuan yang tulus, semuanya menjadi bagian indah yang tak akan terlupakan dalam hidup penulis.

7. Almamater STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, tempat berharga yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta ruang untuk bertumbuh dan berkarya. Di sinilah penulis belajar tentang arti perjuangan, persahabatan, dan pengabdian. Semoga almamater ini terus menjadi wadah lahirnya generasi muda yang berintegritas dan berkontribusi untuk bangsa.
8. Diriku sendiri, terima kasih telah memilih untuk bertahan meski sering kali ingin menyerah. Terima kasih karena tidak berhenti berjuang meskipun langkah terasa berat. Terima kasih telah melewati banyak jatuh bangun, air mata, dan rasa lelah, namun tetap berdiri hingga titik ini. Skripsi ini adalah bukti bahwa aku mampu melewati semuanya.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSILTERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
MOTTO	xvi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I: PENDAHULUAN.....	24
A. Latar Belakang.....	24
B. Rumusan Masalah.....	28
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	29
D. Kajian Terdahulu	30
E. Kerangka Teori	32
F. Metode Penelitian.....	34
G. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI.....	16
A. Profil Umum Sekolah	16
B. Visi dan Misi.....	18
C. Struktur Organisasi	18
D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	20

E. Jumlah Siswa	22
F. Sarana dan Prasarana	23
G. Prestasi Siswa	25
BAB III: KAJIAN TEORITIS	28
A. Manajemen	28
B. Ekstrakurikuler	34
C. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler.....	39
D. Kualitas Pendidikan Ekstrakurikuler.....	48
BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	55
BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel I Identitas Sekolah Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Palmatak.....	16
Tabel II Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Palmatak.....	20
Tabel III Distribusi Guru, Tendik, dan PTK Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 1 Palmatak.....	21
Tabel IV Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Palmatak Kelas.....	22
Tabel V Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Palmatak	23
Tabel VI Daftar Prestasi Siswa SMP Negeri 1 Palmatak Tahun 2024/2025	25
Tabel VII Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	27
Tabel VIII Hasil Wawancara Berdasarkan Aspek Manajemen Program Ekstrakurikuler.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Teori.....	10
Gambar II Letak Geografis SMP Negeri 1 Palmatak.....	17
Gambar III Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Palmatak	19
Gambar IV Tata Letak Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Palmatak.....	xxi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran II Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing
- Lampiran III Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing
- Lampiran IV Surat Izin Penelitian
- Lampiran V Surat Balasan Penelitian
- Lampiran VI Pedoman Observasi dan Wawancara
- Lampiran VII Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran IX Bukti Plagiasi
- Lampiran X Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat yang menghubungkan manusia dengan dirinya sendiri dalam proses berkembang, juga dengan perkara di luar dirinya seperti moral, intelektual, dan urusan sosial. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan individu untuk menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah sebuah upaya yang bertujuan untuk mengembangkan budi pekerti, pikiran, dan tubuh secara seimbang guna menciptakan manusia yang hidup secara harmonis dengan lingkungannya.¹ Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki tujuan mulia, yaitu membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta mampu menjalankan amanah sebagai khalifah di muka bumi.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah [58]: 11, yang menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

" Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan

¹ Dewantara, Ki Hajar, *Pendidikan: Pemikiran, Konsep, dan Gagasan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.

memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan sebagai dasar peningkatan kualitas manusia. Dalam konteks pendidikan, ayat ini menjadi pengingat bahwa pencapaian ilmu merupakan proses yang harus dilakukan secara serius dan berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya terfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan pengembangan keterampilan yang lebih luas.

Namun, di sisi lain, dunia pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks, terutama dalam mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di seluruh wilayah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, masih terdapat kesenjangan yang nyata antara daerah perkotaan dan wilayah terpencil. Rata-rata lama sekolah di kawasan perkotaan mencapai 10,25 tahun, sedangkan di daerah perdesaan hanya sekitar 7,84 tahun.

Lebih dari 40% sekolah menengah pertama di wilayah terpencil juga masih mengalami keterbatasan fasilitas belajar, jumlah tenaga pendidik, serta akses terhadap teknologi informasi. Data dari Statistik Penunjang Pendidikan 2024 menunjukkan bahwa sekitar 42% sekolah SMP berada dalam kondisi *rusak sedang* dan 7% mengalami kerusakan berat, yang berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perhatian serius dari pemerintah dan pihak sekolah dalam memperkuat manajemen pendidikan, termasuk pengembangan program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di wilayah kepulauan seperti Kabupaten Kepulauan Anambas.²

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta kreatif dan mandiri.³ Dalam mencapai tujuan tersebut, tidak hanya diperlukan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga berbagai kegiatan pendukung seperti ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa mengembangkan minat, bakat, serta keterampilan sosialnya. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penting untuk mengintegrasikan pembelajaran formal dengan pengembangan soft skills, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan era globalisasi.

Di SMP Negeri 1 Palmatak, kegiatan ekstrakurikuler telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Sekolah ini menawarkan berbagai program seperti Pramuka, sepak bola, seni tari, dan voli. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter, meningkatkan kedisiplinan, serta mempererat kerja sama antarsiswa. Khususnya, Pramuka diwajibkan bagi seluruh siswa sebagai bentuk implementasi pendidikan karakter yang mencakup

² Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan 2024*. Jakarta: BPS RI. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/22/statistik-pendidikan-2024.html>

³ Pemerintah Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

nilai-nilai seperti tanggung jawab, kemandirian, dan kerja sama. Selain itu, kegiatan seperti sepak bola memberikan peluang kepada siswa untuk berkompetisi di tingkat daerah, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam meraih prestasi.

Namun, meskipun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Palmatak telah dirancang dengan baik, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan opsional, kurangnya pembinaan intensif dari pihak sekolah, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Dalam konteks ini, diperlukan pengelolaan yang lebih efektif dan terintegrasi untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler benar-benar memberikan kontribusi maksimal dalam mendukung tujuan pendidikan.

Dalam perspektif teori manajemen pendidikan, keberhasilan sebuah program pendidikan sangat dipengaruhi oleh manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang terstruktur.⁴ Dengan manajemen yang baik, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, membangun kedisiplinan, dan menanamkan nilai-nilai moral.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan memiliki peranan strategis dalam pembentukan karakter

⁴ Munastiwi, Endang, "Manajemen Pendidikan Berbasis Kompetensi", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 2, 2016, hlm. 45–52.

serta pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Dengan pengelolaan yang baik, kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi wahana pembinaan disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama di antara siswa. Melalui kegiatan ini pula, nilai-nilai moral dan sosial dapat diinternalisasikan secara nyata, karena siswa belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial yang positif.

Selain berfungsi sebagai media pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki kontribusi dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan dinamis. Sekolah yang berhasil mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik biasanya menunjukkan peningkatan pada aspek motivasi belajar, kedisiplinan, dan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Maka dari itu, manajemen pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif akan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas keseluruhan proses pendidikan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***“Manajemen Pengembangan Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Smp Negeri 1 Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas”***

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam membatasi masalah yang akan diteliti sehingga tujuan dan hasil dari penelitian dapat sesuai

dengan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah ini menjadi acuan utama dalam usulan penelitian.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengembangan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui manajemen pengembangan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas.
- 2) Mengetahui pelaksanaan pengembangan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan yang bermanfaat dalam memperluas wawasan mengenai manajemen pengembangan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2) Secara Praktis

Bagi pihak SMP Negeri 1 Palmatak, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna sebagai bahan rujukan dan tambahan informasi, khususnya bagi para pendidik dan mahasiswa, sehingga mereka dapat memahami manajemen pengembangan program ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian ini membantu peneliti memosisikan penelitian sekaligus menunjukkan orisinalitasnya. Bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum, untuk memperkuat dasar penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian Suryadi (2020), penelitian berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama* menyoroti hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisir dengan baik, didukung oleh peran aktif guru pembimbing, mampu meningkatkan prestasi akademik siswa. Kegiatan yang disusun secara sistematis memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, sehingga berdampak langsung pada hasil belajar mereka.⁵

2. Penelitian Rahman dan Fitri (2019), penelitian berjudul *Efektivitas Program Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar* menekankan pada peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa program ekstrakurikuler yang efektif memerlukan perencanaan matang, pelaksanaan sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dukungan penuh dari pihak sekolah.⁶
3. Penelitian Handayani (2021), penelitian berjudul *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa* membahas pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kegiatan yang baik tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kompetensi non-akademik, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan bekerja dalam tim.⁷
4. Penelitian Istiqomah (2022) berjudul *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli*

⁵ Suryadi, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 9, no. 2, 2020, hlm. 123-135

⁶ Rahman, F., & Fitri, M., "Efektivitas Program Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Karakter dan Pendidikan*, vol. 7, no. 1, 2019, hlm. 45-58.

⁷ Handayani, L., "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 12, no. 3, 2021, hlm. 76-89.

Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, yang terlihat dari perencanaan kegiatan melalui rapat kerja sekolah, penyusunan program kerja, serta penentuan tujuan yang selaras dengan visi dan misi sekolah, serta pengorganisasian yang dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas kepada pembina dan pihak terkait sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan terarah.⁸

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini lebih menitikberatkan pada manajemen pengembangan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Palmatak dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks lokal di Kabupaten Kepulauan Anambas, dengan mengevaluasi seluruh tahapan manajemen program ekstrakurikuler, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

E. Kerangka Teori

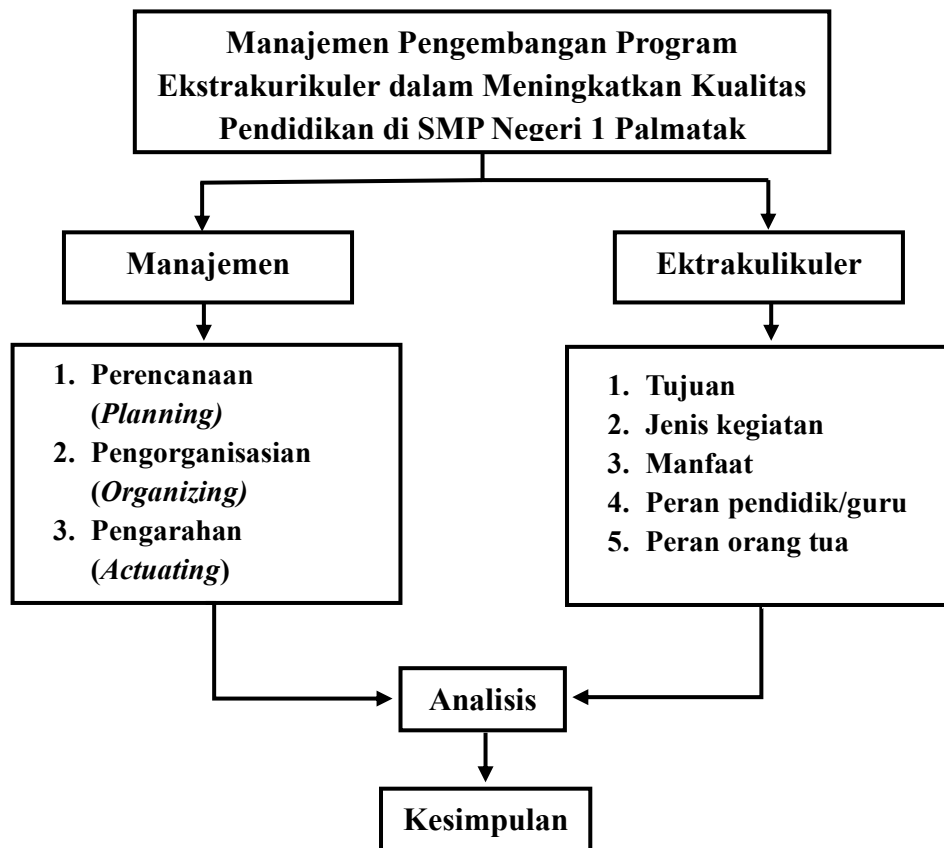
George R. Terry, yang mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas, terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁹ Dengan kata lain, fungsi utama manajemen dapat dirinci menjadi POAC (*Planning,*

⁸ Istiqomah, Y. N., *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*, Disertasi, IAINU Kebumen, 2022.

⁹ Terry, G. R., *Principles of Management*, Homewood, IL: Richard D. Irwin, 2010.

Organizing, Actuating, Controlling), yang menjadi landasan dalam mengelola program ekstrakurikuler di sekolah.

Dalam konteks ini, fungsi perencanaan berperan penting dalam merumuskan tujuan dan strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Fungsi pengorganisasian digunakan untuk mengatur struktur kepengurusan, pembagian tugas, dan pemanfaatan sumber daya. Fungsi pengaktifan/pengarahan (*actuating*) dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan, termasuk pemberian motivasi dan arahan kepada peserta didik. Sedangkan fungsi pengawasan (*controlling*) berfungsi memantau, mengevaluasi, dan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.



Gambar I. Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, atau perilaku individu yang diamati sebagai objek penelitian.¹⁰ Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan manajemen pengembangan program ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas, yang dijadikan sebagai lokasi studi. Fokus subjek penelitian adalah pada Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing Ekstrakurikuler, mengingat peran penting mereka dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Pemilihan subjek menggunakan teknik snowball sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang diawali dengan memilih beberapa informan utama yang dianggap relevan, kemudian secara bertahap mengidentifikasi dan meminta rekomendasi informan tambahan yang memiliki pengetahuan atau peran signifikan dalam manajemen program ekstrakurikuler. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan menyeluruh, dengan melibatkan subjek-subjek yang memiliki pengalaman dan wawasan langsung tentang pengembangan program ekstrakurikuler hingga kebutuhan data penelitian terpenuhi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti bertindak sebagai pengamat terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan subjek penelitian.¹¹

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan narasumber guna memperoleh data yang akurat dan relevan dengan topik

¹¹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

penelitian¹². Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang terstruktur sesuai dengan fokus penelitian serta menggunakan alat perekam untuk mendokumentasikan setiap sesi wawancara, sehingga memudahkan proses analisis data.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pembimbing ekstrakurikuler. Selain itu, staf pendukung lainnya juga dilibatkan sebagai sumber data tambahan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif terkait pelaksanaan dan manajemen program ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil sekolah serta dokumen lain yang relevan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, yang mendukung penelitian ini.¹³

d. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengolahan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini mencakup kegiatan mengorganisasi data, mengelompokkan informasi

¹² Wawancara dengan Sugianto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palmatak, dan Wedy Setiady, S.Pd selaku guru pembimbing ekstrakurikuler pada tanggal 21 Juli 2025.

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

berdasarkan tema atau kategori tertentu, menyeleksi data yang relevan, serta menarik kesimpulan agar hasil penelitian lebih mudah dipahami dan bermakna.¹⁴

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun secara sistematis dan terbagi menjadi lima bab dijelaskan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran Umum Lokasi, bab ini menyajikan pembahasan yang mendalam mengenai lokasi penelitian, yang mencakup deskripsi objek material penelitian secara menyeluruh.

Bab III: Konsep Teoritis, bab ini memaparkan konsep-konsep teoritis yang mendasari penelitian, yang merupakan objek formal penelitian dan berfungsi sebagai landasan analisis.

BAB IV: Penyajian dan Analisis Data, bab ini peneliti menyajikan data berupa gambaran umum lokasi. Selain itu akan dijelaskan pembahasan dan analisis data yang nantinya akan menjawab permasalahan dari penelitian ini.

¹⁴ Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007.

BAB V: Penutup, bab ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang ada dan juga memuat saran yang merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktek yang diteliti.¹⁵

¹⁵ *Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, (Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepri, 2022) hal. 35-36.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, et al., “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa”, *Jurnal Mubtadiin*, vol. 8, no. 2, 2022, hlm. 3.
- Abdullah, Moh., dkk., *Pendidikan Islam: Mengupas Aspek-Aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019, hlm. 107.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Badan Pusat Statistik, *Statistik Pendidikan Indonesia: Indikator Pendidikan* (Jakarta: BPS, 2023).
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Penyelenggaraan Ekstrakurikuler*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Penyelenggaraan Ekstrakurikuler*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Dewantara, Ki Hajar, *Pendidikan: Pemikiran, Konsep, dan Gagasan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.
- Handayani, L., “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 12, no. 3, 2021, hlm. 76-89.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999.
- Hasibuan, Malayu S. P., *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Intan Juwita, “Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Bara”, *Jurnal Pendidikan*, vol. 14, no. 1, 2020, hlm. 57.
- Istiqomah, Y. N., *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy’ari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*, Disertasi, IAINU Kebumen, 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (n.d.). *Data Pokok Pendidikan: SMP Negeri 1 Palmatak*.
- Moh. Abdullah, et.al, *Pendidikan Islam Mengupas aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Aswaja Pressindo, 2019), 107
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Munastiwi, Endang, “Manajemen Pendidikan Berbasis Kompetensi”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 2, 2016, hlm. 45–52.
- Pemerintah Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rahman, F., & Fitri, M., “Efektivitas Program Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Karakter dan Pendidikan*, vol. 7, no. 1, 2019, hlm. 45-58.

- Ria Yuni Lestari, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal*, vol. 1, no. 2, 2016, hlm. 139.
- Rogahang, H., “Pengaruh Struktur Organisasi dan Tim Proses terhadap Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah”, *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 21, no. 3, 2019, hlm. 283-297.
- Sabaruddin Yunis Bangun, “Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga pada Peserta Didik”, *Jurnal Prestasi*, vol. 2, no. 4, 2018, hlm. 30.
- Siagian, S. P., *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Slamet Nuryanto, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto”, *Jurnal Kependidikan*, vol. 5, no. 1, 2017, hlm. 125.
- Slamet, P. H., *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Slamet, P. H., *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- SMP Negeri 1 Palmatak. (n.d.). *Profil sekolah SMP Negeri 1 Palmatak*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharto, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 5, no. 2, 2020, hlm. 45-60.

- Suharto, *Manajemen dan Pengembangan Program Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Suryadi, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 9, no. 2, 2020, hlm. 123-135.
- Suryosubroto, B., *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suryosubroto, B., *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sutarto, *Manajemen Mutu Pendidikan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Pustaka Cendekia, 2018.
- Sutrisno, E., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007.
- Terry, G. R., *Principles of Management*, Homewood, IL: Richard D. Irwin, 2010.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, (Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepri, 2022) hal. 35-36.
- Widyaastuti, Anik, “Prinsip-Prinsip Pengembangan Program Ekstrakurikuler Berbasis Kompetensi, Kearifan Lokal, dan Teknologi”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, 2021, hlm. 101-115.
- Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.